

2022

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2022

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA PAYAKUMBUH



BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA PAYAKUMBUH
Jl. Kampung Baru, Bukik Sikumpa, Kel Padang Karambia, Payakumbuh



KATA PENGANTAR

Badan Narkotika Nasional Kota Payakumbuh merupakan instansi vertikal dari Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK). Pada tahun 2022 Badan Narkotika Nasional Kota Payakumbuh telah melaksanakan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang berpedoman pada Rencana Kerja (Renja) sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) BNN.

Renstra BNN tersebut memberikan arah dan fokus bagi pelaksanaan Program dan Kegiatan BNN dibidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), dalam upaya peningkatan kinerja BNN untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang menjadi prasyarat terciptanya *good governance and clean governance*.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban BNNK Payakumbuh atas pencapaian kinerja yang menggambarkan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BNNK Payakumbuh dalam penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di wilayah Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat selama tahun 2022 untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, transparan dan bertanggung jawab kepada publik yang diukur secara kualitatif dan kuantitatif sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BNNK Payakumbuh tahun 2022 ini merupakan Laporan Kinerja tahun pertama dalam periode RPJMN tahun 2020 - 2024. Dalam laporan ini disajikan tingkat pencapaian sasaran strategis BNNK Payakumbuh sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNNK Payakumbuh Tahun Anggaran 2022.

Secara umum BNNK Payakumbuh berupaya keras untuk melakukan pencegahan, rehabilitasi terhadap korban penyalahguna narkoba dan pemberantasan yang bertujuan untuk memutus rantai peredaran narkoba yang terus meningkat setiap tahunnya.

Diharapkan melalui laporan ini dapat memberi gambaran objektif tentang Kinerja BNNK Payakumbuh tahun 2022 sekaligus menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pada tahun mendatang, serta dapat menjadi media pertanggungjawaban dan juga menjadi media evaluasi untuk menilai Kinerja BNNK Payakumbuh secara keseluruhan.

Demikian, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati usaha kita semua. Amin

Payakumbuh, 10 Januari 2023
Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Payakumbuh



M. Febrin Jufril, SE, M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

Untuk implementasi Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalagunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), BNNK Payakumbuh memiliki 9 (sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan pada tahun 2020. Adapun sasaran strategis yang ditetapkan yaitu meningkatnya pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba secara efektif di Kota Payakumbuh.

Dalam pelaksanaannya, BNNK Payakumbuh melakukan berbagai upaya untuk mencapai sasaran strategis tersebut melalui Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Seksi Rehabilitasi dan Seksi Pemberantasan. Berikut gambaran capaian sasaran strategis melalui indikator kinerja kegiatan yang dilakukan:

1. Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat terdiri dari 3 indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba, target 51, realisasi 50,98.
 - b. Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba, target 78,8, realisasi 79,375.
 - c. Indeks kemandirian partisipasi Masyarakat, target 3,2, realisasi 3,2.
2. Seksi Rehabilitasi terdiri dari 3 indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional, target 2 fasilitas, realisasi 3 fasilitas.
 - b. Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM, target 1 unit, realisasi 1 unit.
 - c. Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Payakumbuh, target 3,2, realisasi 3,553.
3. Seksi Pemberantasan terdiri dari 1 indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21, target 2 berkas, realisasi 13 berkas.
4. Sub Bagian Umum terdiri dari 2 indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Nilai kinerja anggaran BNN Kota Payakumbuh, target 87, realisasi 87,45.

- b. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Payakumbuh, target 95, realisasi 99,56

Pagu anggaran BNNK Payakumbuh Tahun 2022 untuk mendukung program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) adalah sebesar **Rp. 1.816.653.000,-** dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar **Rp. 1.801.613.815,-** atau sebesar **99.17 %** dari total anggaran.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan	3
D. Struktur Organisasi	4
E. Sistematika Penyajian	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	8
A. Capaian Kinerja Organisasi	8
B. Realisasi Anggaran	23
BAB IV PENUTUP	25
LAMPIRAN	
Perjanjian Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Payakumbuh Tahun 2022	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba yang begitu pesat dan sangat mengkhawatirkan disebabkan karena kejahatan narkoba adalah kejahatan yang bersifat lintas negara (*transnational crime*), suatu kejahatan yang terorganisir (*organized crime*) dan terus berkembang serta menimbulkan kerugian yang sangat besar terutama dari segi kesehatan, sosial ekonomi, keamanan dan mengakibatkan hilangnya satu generasi di masa depan. Saat ini Indonesia bukan hanya sebagai negara transit saja, tapi telah menjadi daerah tujuan operasi peredaran narkoba. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh perkembangan global, bahkan di Kota Payakumbuh juga merupakan daerah rawan terhadap peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Harga narkotika yang sangat tinggi (*“great market, great price”*) membuat bisnis narkotika merupakan salah satu bisnis yang menggiurkan didunia.

Berdasarkan hasil penelitian BNN bersama Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia menyampaikan bahwa tahun 2016 trend prevalensi penyalahguna narkoba di Sumatera Barat mencapai 63.352 orang yang berdasarkan pola penggunaannya menyebutkan kelompok coba pakai sebanyak 27.587 (43%), kelompok teratur pakai 15.895 (25%) kelompok pecandu non suntik 18.175 (29%) dan kelompok pecandu suntik 1.695 (3%).

Untuk menanggulangi permasalahan narkoba tersebut, BNNK Payakumbuh melakukan berbagai upaya melalui Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi dan Pemberantasan, sesuai dengan amanat pasal 67 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009, BNN melakukan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dengan berbagai kegiatan melalui Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Seksi Rehabilitasi, dan Seksi Pemberantasan. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan komitmen bersama para aparat penegak hukum, Aparatur Sipil Negara dan seluruh komponen masyarakat dalam memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Kota Payakumbuh.

Kebijakan yang dilakukan BNNK Payakumbuh dalam menangani permasalahan narkoba yaitu penanganan secara seimbang, terintegrasi dan komprehensif antara *demand reduction* dan *supply reduction*. Implementasi dari kebijakan tersebut yaitu melakukan sosialisasi dan penyuluhan P4GN secara masif ke semua lini seperti dilingkungan instansi pemerintah, swasta, pendidikan, pelaku usaha dan seluruh komponen masyarakat.

Dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2022, BNNK Payakumbuh sebagai lembaga yang menggunakan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerja ke Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat.

B. Dasar Hukum

1. Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden RI nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan

1. Kedudukan

Badan Narkotika Nasional Kota Payakumbuh adalah instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam Wilayah Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Badan Narkotika Nasional Kota Payakumbuh berada di bawah dan bertanggung jawab

kepada Kepala Badan Narkotika Nasional melalui Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat.

2. Tugas Pokok

BNNK Payakumbuh mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis P4GN di wilayah Kota Payakumbuh dalam rangka mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, BNNK Payakumbuh menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang selanjutnya di sebut P4GN dalam wilayah Kota Payakumbuh;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah Kota Payakumbuh;
- c. Pelaksanaan layanan hukum dan kerja sama dalam wilayah Kota Payakumbuh;
- d. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kota Payakumbuh;
- e. Pelayanan administrasi BNNK;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNNK.

4. Kewenangan

Kewenangan BNNK Payakumbuh secara umum terlihat secara implisit pada tugasnya. Namun, kewenangan yang dikhususkan undang - undang adalah tugas dalam melaksanakan pemberantasan jaringan sindikat Narkoba, BNNK Payakumbuh berwenang melakukan penyelidikan dan penyidikan.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Kota Payakumbuh sesuai dengan Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

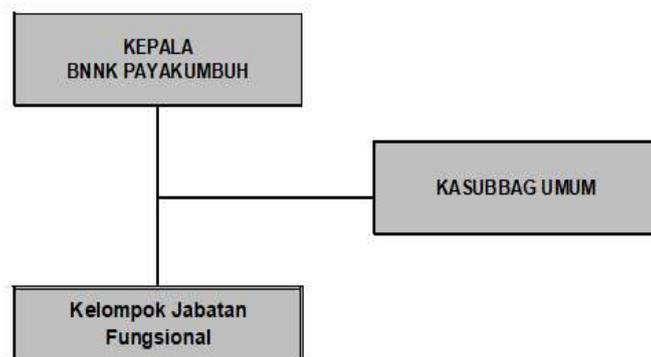
Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, susunan organisasi Badan Narkotika Nasional Kota Payakumbuh terdiri atas :

- a. Kepala
- b. Sub Bagian Umum
- c. Kelompok Jabatan Fungsional



STRUKTUR ORGANISASI

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA PAYAKUMBUH



E. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) di Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum BNNK Payakumbuh, antara lain Latar Belakang, Kedudukan, Tugas Pokok, Kewenangan dan Fungsi, serta Struktur Organisasi

Bab II Perencanaan Kinerja

Dalam bab ini diikhtisarkan beberapa hal penting dalam perencanaan Strategis dan perjanjian kinerja yang meliputi penjelasan secara ringkas penetapan kinerja tahun 2022

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Dalam bab ini diuraikan pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sesuai Dengan indikator kinerja BNNK Payakumbuh tahun 2022, Dengan uraian kegiatan yang dilakukan berdasarkan penetapan kinerja dan pengukuran kinerja

Bab IV Penutup

Bab V Lampiran- lampiran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) merupakan mata rantai kegiatan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Perjanjian Kinerja menjadi dasar bagi penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran setiap unit organisasi dan dasar penetapan bagi sasaran kinerja pegawai. Oleh karenanya, Perjanjian Kinerja dapat menjadi instrument dalam penentuan pemberian penghargaan ataupun sanksi.

BNN memiliki tugas, fungsi dan wewenang di bidang P4GN, bertujuan meningkatkan daya tangkal (imunitas) masyarakat guna mewujudkan lingkungan yang bersih dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Pedoman pelaksanaan program dan kegiatan BNNK Payakumbuh tahun 2022 dituangkan dalam Perjanjian Kinerja BNNK Payakumbuh Tahun 2022.

Perjanjian kinerja adalah janji kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima tanggung jawab dengan pihak yang memberikan tanggung jawab kinerja. Melalui perjanjian kinerja ini terwujudlah komitmen dan kesepakatan berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun - tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun - tahun sebelumnya.

Dalam perjanjian kinerja berisikan sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang akan dicapai melalui program dan kegiatan lembaga/instansi. Adapun perjanjian kinerja BNNK Payakumbuh Tahun 2021 sebagaimana tabel di bawah ini:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2022
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	51,00
Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan diri Keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba	78,8
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks kemandirian partisipasi Masyarakat	3,2
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2
	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di klinik rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Payakumbuh	3,2
Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	2
Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran BNN Kota Payakumbuh	87
Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Payakumbuh	95

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Perjanjian kinerja BNNK Payakumbuh tahun 2022 menetapkan 8 (Delapan) sasaran strategis dengan indikator kinerja kegiatan sebanyak 9 (Sembilan) indikator. Disamping itu BNNK Payakumbuh juga melakukan berbagai kegiatan pendukung lainnya dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kinerja.

Berikut ini realisasi serta penjelasan hasil capaian kinerja, sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja 2021	Realisasi Kinerja 2021	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkotika	51,00	50,98	99,9 %
Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan diri Keluarga terhadap penyalahgunaan narkotika	78,8	79,375	100,7 %
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks kemandirian partisipasi Masyarakat	3,2	3,2	100 %
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2	3	150 %
	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1	1	100 %
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di klinik rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Payakumbuh	3,2	3,553	111 %

Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	2	13	650 %
Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran BNN Kota Payakumbuh	87	87,45	100,5 %
Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Payakumbuh	95	99,56	104,8 %

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNNK Payakumbuh selama kurun waktu tahun 2022, perlu dilakukan evaluasi melalui analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun 2022. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk narasi, tabel maupun grafik.

Untuk mengetahui lebih jauh capaian kinerja BNNK Payakumbuh Tahun 2022, dilakukan pengukuran capaian kinerja melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Berikut uraian capaian kinerja BNNK Payakumbuh Tahun 2022 yang diimplementasikan melalui 8 (delapan) Sasaran Strategis dengan 9 (sembilan) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

1.	Sasaran : Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
-----------	---

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)
1.	Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	53,74	51,00	50,98	99,9 %

Definisi dari indikator kinerja ini yaitu nilai pemetaan ketahanan diri anak dan remaja terhadap penyalahgunaan narkoba. Pengukuran nilai indikator ini diperoleh dari hasil penghitungan nilai survei yang diisi oleh siswa/i sekolah menengah di Kota

Payakumbuh pada aplikasi Dektari Aja yang dibuat oleh Direktorat advokasi Deputi Pencegahan BNN RI.

Nilai realisasi tersebut didapat dari hasil perhitungan pada aplikasi Dektari Aja sesuai Surat Kepala BNN Nomor B/3960/XI/DE/PC.00.01/2022/BNN perihal Hasil Perhitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) Direktorat Informasi dan Edukasi Tahun 2022.

Penghitungan Dektari menggunakan *mobile* Dektari Aja terhadap remaja usia 12 – 21 tahun (pelajar atau mahasiswa) yang telah dilakukan penyuluhan/ sosialisasi oleh penyuluh narkoba di BNNK Payakumbuh. Hasil angka penghitungan Dektari Tahun 2021 adalah 50,98 (Kategori Tinggi). Adapun klasifikasi hasil capaian sebagai berikut:

- 1) Kategori Sangat Tinggi ($\geq 53,71$)
- 2) Kategori Tinggi (49,74 – 53,50)
- 3) Kategori Rendah (45,98 – 49,73)
- 4) Kategori Sangat Rendah ($\leq 45,97$)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam merealisasikan indikator kinerja ini yaitu :

- Diseminasi informasi P4GN kepada masyarakat Kota Payakumbuh, terutama generasi muda, melalui media elektronik maupun non elektronik
- Pembentukan Duta Generasi Anti Narkoba (SINAR) dari sekolah-sekolah menengah Kota Payakumbuh yang merupakan hasil dari kegiatan pembentukan remaja teman sebaya anti narkoba yang merupakan program Prioritas Nasional tahun 2022.

Adapun yang menjadi faktor keberhasilan/kegagalan diantaranya:

1. Kerjasama yang baik antara BNNK Payakumbuh dengan Pemerintah Kota Payakumbuh, Institusi Pendidikan, masyarakat, Pemerhati Pendidikan dan media publikasi (cetak, penyiaran, dan online/sosial).
2. Partisipasi para siswa yang tergabung dalam Duta Sinar untuk menjadi agen BNN di lingkungan sekolahnya.
3. Kurang maksimalnya variasi penyebaran informasi dan edukasi kepada generasi muda.

Langkah tindak lanjut yang dilakukan dalam upaya meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba adalah kerjasama dengan stakeholder pemda dan media dalam hal penempatan konten. Selain itu juga perlu dilakukan pembuatan konten-konten kreatif yang dapat menarik khalayak remaja lebih banyak.

Tindak lanjut lainnya adalah melakukan bimbingan dalam proses pengisian kuisisioner Dektari Aja untuk meminimalisir kesalahan.

2.

Sasaran : Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)
1.	Indeks ketahanan diri keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba	81,69	78,8	79,375	100,7 %

Definisi dari indikator kinerja ini yaitu nilai pemetaan ketahanan diri keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba. Pengukuran nilai indikator ini diperoleh dari hasil penghitungan nilai survei yang diisi oleh masyarakat lingkungan keluarga yang dilakukan intervensi advokasi di Kota Payakumbuh pada aplikasi Dektara yang dibuat oleh Direktorat advokasi Deputy Pencegahan BNN RI.

Nilai realisasi tersebut didapat dari hasil perhitungan pada aplikasi Dektara sesuai Surat Kepala BNN Nomor B/472/XII/DE/PC.01.03/2022/BNN perihal Hasil Perhitungan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) Direktorat Advokasi Tahun 2021

Perhitungan Indeks Ketahanan Keluarga menggunakan aplikasi Dektara yaitu setiap BNNKab/Kota dan BNNP memilih Desa/Kelurahan yang telah ditentukan, kemudian diambil sampel dari keluarga yang telah diintervensi (keluarga yang terdiri dari anak dan orangtua). Hasil angka perhitungan Dektara Tahun 2022 adalah 79,80 (Kategori Tinggi) dengan target angka 78, 80 (Kategori Tinggi). Adapun klasifikasi capaian wilayah sebagai berikut:

1). Kategori sangat tinggi (88,31 – 100,0)

- 2). Kategori tinggi (76, 61 – 88,30)
- 3). Kategori rendah (65, 00 – 76, 60)

Adapun faktor keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan diantaranya:

1. Dukungan stakeholder kelurahan dalam melaksanakan kegiatan intervensi ketahanan keluarga.
2. Kerjasama dengan pihak ketiga dalam fasilitasi kegiatan intervensi ketahanan keluarga.
3. Tingginya antusias keluarga untuk menciptakan lingkungan bebas narkoba di lingkungannya

Sedangkan factor keberhasilan/kegagalan dari pelaksanaan kegiatan ini diantaranya:

1. Sistem keyakinan yang merupakan nilai, pendirian sikap yang menjadi pedoman dalam fungsi keluarga sudah berjalan dengan baik.
2. Proses organisasi struktur keluarga untuk mendukung unit keluarga dan anggota dalam menghadapi ancaman narkoba sudah berjalan dengan baik. Keluarga mampu mendukung satu sama lain dalam berbagai hal.
3. Dimensi proses komunikasi yang belum dipahami/berjalan secara baik oleh peserta kegiatan.

Upaya yang dilakukan dalam mencapai indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahguna narkoba (DEKTARA) adalah :

1. Menciptakan fasilitas dan media pendukung kegiatan intervensi ketahanan keluarga yang baik.
2. Koordinasi intens dengan Lurah dan Camat setempat.
3. Melakukan pemantau berkala terhadap kebijakan kota dalam mendukung program ketahanan keluarga.

3.

Sasaran : Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)
1.	Indeks kemandirian partisipasi Masyarakat	3,19	3,2	3,2	100 %

Definisi dari indikator kinerja ini yaitu nilai indeks kemandirian dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan P4GN. Penghitungan Indeks Kemandirian Partisipatif berdasarkan hasil pengisian survey yang diisi oleh peserta kegiatan dayamas, baik yang dilakukan di Instansi Pemerintah, Swasta, Masyarakat, dan Pendidikan. BNNKab/Kota berfokus pada pembentukan Kota Tanggap Ancaman Narkoba (KOTAN) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun kemitraan dan sinergitas dengan target menjadikan lembaga/institusi/lingkungan masyarakat aktif, mandiri, sukarela dan berkelanjutan mensosialisasikan progam P4GN serta terbentuknya penggiat anti narkoba.

Dalam mencapai target dilakukan dengan pengisian kuisisioner IKP dari perhitungan nilai IKP terhadap lingkungan pemerintah, dunia usaha, masyarakat dan pendidikan di Kab / Kota yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan P4GN yang berupa adanya rapat kerja, pengembangan kapasitas dan pembinaan masyarakat, workshop . bimbingan teknis anti narkoba. Perhitungan dilakukan dengan rumus :

$$\text{IKP} = \frac{\text{Hasil penghitungan kuisisioner}}{25}$$

25

Rekapitulasi Kemandirian Partisipasi di Lingkungan BNN Kota Payakumbuh

NO	LINGKUNGAN	Nilai Indeks Kemandirian Partisipasi	
1	PEMERINTAH	3,2	Mandiri
2	DUNIA USAHA	3,2	Mandiri
3	MASYARAKAT	3,2	Mandiri
4	PENDIDIKAN	3,2	Mandiri
TOTAL		12,80	
RATA - RATA		3,2	Mandiri

Langkah-langkah yang dilakukan dalam meningkatkan institusi/lembaga yang turut berpartisipasi dalam program pemberdayaan anti narkoba, diantaranya:

1. Memaksimalkan peran serta para penggiat anti narkoba guna mendukung program P4GN;

2. Meningkatkan pengetahuan penggiat anti narkoba secara berkala dan berkesinambungan;
3. Memantau dan melakukan pendekatan agar stakeholder terkait melaksanakan program P4GN di lingkungan masing – masing.

Dalam upaya meningkatkan instansi/lembaga yang turut berpartisipasi dalam program pemberdayaan anti narkoba, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mendorong instansi/lembaga melakukan deteksi dini penyalahgunaan narkoba melalui test urine sehingga tercipta lingkungan bersih narkoba
2. Meningkatkan peran serta instansi/lembaga untuk berpartisipasi aktif dalam mendukung program P4GN
3. Meningkatkan peran serta para penggiat yang telah dibentuk untuk ikut aktif berpartisipasi dalam mendukung program P4GN
4. Mendorong instansi/lembaga untuk membentuk penggiat anti narkoba sehingga setiap instansi/lembaga memiliki penggiat anti narkoba sebagai perpanjangan tangan BNNK payakumbuh

4.

Sasaran : Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui 2 (dua) indikator kinerja sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)
1.	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	3	2	3	150 %

Pada tahun 2022 BNNK Payakumbuh mampu merealisasikan 3 (tiga) Lembaga Rehabilitasi yang mampu melaksanakan operasional layanan rehabilitasi bagi pecandu dan korban penyalahguna narkotika. Lembaga rehabilitasi rawat jalan yang operasional yaitu :

- Klinik Pratama BNNK Payakumbuh
- Puskesmas Tanjung Pati
- Puskesmas Payolansek

Pada tahun 2022 BNNK Payakumbuh menargetkan pelaksanaan rehabilitasi untuk 30 orang pecandu di lembaga rehabilitasi instansi pemerintah tepatnya pada Klinik Pratama BNN Kota Payakumbuh. Dari segi kuantitas pecandu, BNNK payakumbuh melaksanakan melebihi target yaitu sebanyak 33 orang.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengatasi kendala diantaranya :

1. Perlu ditingkatkannya sosialisasi kepada masyarakat diseluruh Kota Payakumbuh dan sekitarnya tentang adanya lembaga - lembaga rehabilitasi lain baik dari instansi pemerintah maupun swasta yang bekerja sama dengan BNN dalam penyelenggaraan Program Rehabilitasi Bagi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkotika.
2. Diharapkan dengan adanya sosialisasi tersebut akan menambah informasi masyarakat akan pilihan akses layanan rehabilitasi yang beragam sesuai dengan domisili atau kebutuhan klien.
3. Melaksanakan diskusi interaktif di lembaga instansi pemerintah tingkat daerah dan rapat koordinasi dengan mengundang unsur terkait untuk saling bersinergi dalam penyelenggaraan program P4GN Khususnya di bidang rehabilitasi.

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)
2	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1	1	1	100 %

Definisi operasional dari Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Provinsi adalah layanan rehabilitasi melalui Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang operasional. IBM adalah intervensi di bidang rehabilitasi terhadap penyalahguna narkoba yang dirancang dari masyarakat, untuk masyarakat, dan oleh masyarakat melalui Agen Pemulihan dengan memanfaatkan fasilitas dan potensi masyarakat sesuai dengan kearifan lokal. IBM melakukan pendekatan rehabilitasi dalam bentuk sederhana dengan ambang batas rendah (low threshold), yang berarti layanan tersebut mudah diakses dan tidak membutuhkan persyarakat untuk terlibat didalamnya.

Target BNN Kota Payakumbuh pada indikator Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Provinsi sebanyak 1 Unit, yaitu IBM di Kelurahan Koto Tengah. Selama tahun 2022. IBM Koto Tengah

melaksanakan layanan rehabilitasi kepada 10 orang klien dengan total Agen Pemulihan sebanyak 5 orang.

Faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Kota Payakumbuh adanya dukungan dari Lurah serta komponen masyarakat dalam pembentukan lokasi unit dalam pelaksanaan program IBM.

Hambatan/kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya :

1. Menyesuaikan jadwal Agen Pemulihan (AP) dengan layanan yang diberikan kepada klien secara umum yang masih berstatus pelajar / sekolah.
2. Dukungan pemerintah daerah belum maksimal terutama dalam segi anggaran untuk keberlangsungan program IBM di tahun berikutnya.

5.

Sasaran : Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di klinik rehabilitasi

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)
1.	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Payakumbuh	3,2	3,2	3,553	111 %

Pelaksanaan perhitungan survei penilaian kepuasan penerima layanan rehabilitasi ini dilaksanakan selama dua semester pada Bulan Juni dan Oktober 2022 dengan menghasilkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dari klien yang telah selesai menerima layanan rehabilitasi di Klinik Pratama BNN Kota Payakumbuh. Proses pengumpulan data di akomodir oleh Direktorat Pascarehabilitasi BNN bersama konsultan penelitian. Setelah data terkumpul, pihak Dir. Pasca dan Konsultan melaksanakan *cleaning* data sebelum dilanjutkan ke tahap analisis data.

Secara keseluruhan nilai dari Indikator Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk layanan rehabilitasi di Klinik Pratama BNN Kota Payakumbuh bernilai **Sangat Baik** dengan nilai 3,553 (untuk skala 4).

Faktor keberhasilan dalam pencapaian target Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Payakumbuh adalah : pelaksanaan rehabilitasi tidak dipungut biaya , pelaksanaan layanan rehabilitasi dilaksanakan sesuai prosedur, akses kemudahan serta penjelasan / pemahaman program yang disampaikan petugas kepada masyarakat penerima layanan.

Kendala/hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya :

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia;
2. Latar Belakang pendidikan klien berpengaruh terhadap pemahaman klien mengenai pertanyaan di link survey yang diberikan.

6.	Sasaran : Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya.
-----------	---

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)
1.	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21	8	2	13	650 %

Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P.21 adalah jumlah penyidikan terhadap tindak pidana narkoba dengan metode pengukuran berkas perkara tindak pidana narkoba yang telah selesai penyidikan dan dianggap lengkap setelah dikonsultasikan dengan kejaksaan dan dinyatakan dengan surat penetapan P.21.

Target yang ditetapkan pada indicator kinerja jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P.21 adalah 2 berkas dan realisasi 13 berkas, sehingga capaian kerjanya adalah 650 %.

No	LKN	Berkas Perkara	Tersangka	BB Ganja	BB Shabu
1	LKN 01	2 Berkas	2 Orang Inisial MIR dan MO	2,96 gr	
2	LKN 05	3 Berkas	3 Orang Inisial E, RS dan MAA	3,57 gr	

3	LKN 07	2 Berkas	2 Orang Inisial RP dan RF		5,84 gr
4	LKN 12	1 Berkas	1 Orang Inisial A		2,29 gr
5	LKN 16	1 Berkas	2 Orang Inisial R dan TF	30,90 gr	
6	LKN 18	1 Berkas	1 Orang Inisial AA	12,70 gr	
7	LKN 19	1 Berkas	1 Orang Inisial MS		2,46 gr
8	LKN 20	1 Berkas	1 Orang Inisial BS		0,32 gr
9	LKN 27	1 Berkas	2 Orang Inisial RPP dan A		0,40 gr
10	LKN 28	1 Berkas	1 Orang Inisial NA		0,42 gr
TOTAL		15 Berkas	16 Orang Tersangka	50,13 gr	11,73 gr

Dari 15 berkas perkara yang ditangani, **13 berkas sudah P21**, sedangkan **2 berkas lagi masih dalam proses** dan diperkirakan baru akan selesai pada tahun 2023.

Adapun faktor keberhasilan capaian tersebut diantaranya:

1. Kerjasama antara personil dengan komitmen yang tinggi untuk memberantas tindak pidana narkoba dan pelaku kejahatan narkoba.
2. Dukungan kerjasama yang baik dengan stakeholder
3. Partisipasi masyarakat dalam melaporkan kejahatan narkoba di lingkungan sekitar

Dalam pelaksanaan kegiatan ini masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya yaitu terbatasnya personil dalam pelaksanaan pemetaan dan penyelidikan serta sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Untuk itu perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan sehingga pelaksanaan kegiatan lebih maksimal.

Adapun upaya yang perlu dilakukan diantaranya:

1. Peningkatan kualitas SDM seksi pemberantasan melalui pelatihan / diklat (diklat intelijen, diklat penyidik, diklat petugas pemetaan jaringan)
2. Peningkatan kuantitas SDM seksi pemberantasan
3. Melengkapi sarana dan prasarana pendukung kegiatan

7.

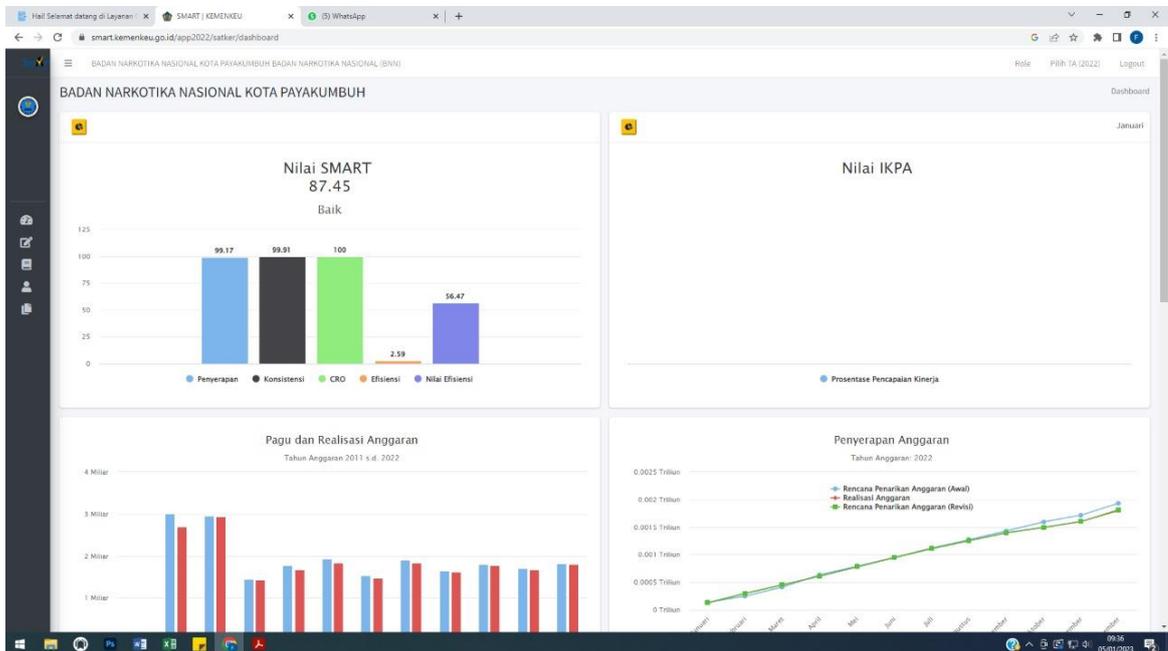
Sasaran : Terselenggaranya Proses Manajemen Kinerja yang Efektif dan Efisien

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)
1.	Nilai kinerja anggaran BNN Kota Payakumbuh	87,12	87	87,45	100,5 %

Nilai kinerja anggaran BNNK Payakumbuh adalah 86. Nilai kinerja anggaran tersebut diperoleh dari aplikasi Smart Kementerian Keuangan. Penilaian nilai kinerja pada aplikasi Smart terdiri dari :

1. Penyerapan anggaran : 99,17
2. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan : 99.91
3. Capaian RO : 100
4. Efisiensi : 2,59
5. Nilai Efisiensi : 56,47



8.**Sasaran :** Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)
1.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Payakumbuh	98,54	95	99,56	104,8 %

Nilai kinerja anggaran BNNK Payakumbuh adalah 99,56. Nilai kinerja anggaran tersebut diperoleh dari aplikasi Om Span Kemenkeu. Penilaian nilai IKPA pada aplikasi SPAN terdiri dari :

1. Kualitas Perencanaan Anggaran : 100
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran : 99,37
3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran : 99,50

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	011	066	682956	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA PAYAKUMBUH	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	96.84	100.00	99.50	99.56	100%	99.56
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	10.00	20.00	10.00	10.00	9.68	5.00	24.87			
					Nilai Aspek	100.00		99.37					99.50			

Disclaimer:
 Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

B. Realisasi Anggaran

Badan Narkotika Nasional Kota Payakumbuh mendapat alokasi anggaran pada tahun 2022 sebesar **Rp. 1.816.653.000,-** (Satu Milyar Delapan Ratus Enam Belas Juta Enam Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah). Alokasi anggaran tersebut bersumber dari dana APBN dengan rincian anggaran sebagai berikut :

NO.	JENIS BELANJA	PAGU PER JENIS BELANJA	REALISASI TAHUN 2021	SISA ANGGARAN
1.	Belanja Pegawai	0	0	0
2.	Belanja Barang	1.778.653.000	1.763.699.815	14.953.185
3.	Belanja Modal	38.000.000	37.914.000	86.000
TOTAL		1.816.653.000	1.801.613.815	15.039.185

Dari tabel di atas dapat diketahui realisasi anggaran BNNK Payakumbuh tahun 2022 guna mendukung program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di daerah adalah sebesar Rp. **1.801.613.815,-** (Satu Milyar Delapan Ratus Satu Juta Enam Ratus Tiga Belas Ribu Delapan Ratus Lima Belas Rupiah) atau sebesar 99.17 % dari total anggaran.

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi, kebijakan, program dan kegiatan dengan harapan dapat berperan sebagai alat kendali guna mengetahui kualitas kinerja serta alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa (*good governance*). Secara umum dapat disimpulkan bahwa BNNK Payakumbuh telah dapat merealisasikan berbagai kegiatan melalui P4GN sebagaimana yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja tahun 2022.

Capaian ini merupakan realisasi kinerja dari Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Seksi Rehabilitasi, dan Seksi Pemberantasan, serta Sub Bagian Umum yang berpengaruh terhadap capaian keberhasilan tugas BNNK Payakumbuh dalam menghadapi berbagai permasalahan yang kompleks di Bidang P4GN. Secara kualitas capaian Kinerja BNNK Payakumbuh tahun 2022 sudah lebih baik. Hal ini didukung oleh upaya dan kerjasama dari seluruh personil dalam meningkatkan mutu pelaksanaan Program P4GN. Selain itu BNNK Payakumbuh juga melakukan monitoring dan evaluasi program P4GN guna mendapatkan masukan dari masyarakat terkait dengan pelaksanaan program yang dilaksanakan BNNK Payakumbuh.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja yang telah dilakukan oleh BNNK Payakumbuh sepanjang tahun 2022 bagi masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan. Capaian kinerja BNNK Payakumbuh tahun 2022, telah dilakukan dengan upaya yang optimal dan dukungan dari seluruh lapisan masyarakat guna mensukseskan program P4GN di daerah demi terwujudnya **Indonesia menjadi Generasi Emas, Generasi Sehat tanpa Narkoba.**

Payakumbuh, 10 Januari 2023
Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Payakumbuh



M. Febrion Jufril, SE, M.Si